



DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR PETA	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	7
1.5. Tinjauan Pustaka	7
1.5.1. Konsep Geografi	7
1.5.2. Konsep Pembangunan Wilayah	8
1.5.3. Konsep Industri dan Industrialisasi	9
1.5.4. Penelitian Sebelumnya	15
1.6. Kerangka Pemikiran	19
1.7. Hipotesis	22
1.8. Batasan Operasional	22
BAB II METODE PENELITIAN	24
2.1. Alat dan Bahan Penelitian	25
2.2. Cara Penelitian	26
2.2.1. Penentuan Daerah Penelitian	26



2.2.2. Teknik Pengumpulan Data	26
2.2.3. Variabel Penelitian	27
2.2.4. Teknik Perhitungan dan Analisis Data	29
2.3. Hasil yang Diharapkan	32
BAB III KONDISI DAERAH PENELITIAN	33
3.1. Letak, Luas dan Batas Daerah Penelitian	33
3.2. Kondisi Fisik Daerah Penelitian	36
3.2.1. Topografi	36
3.2.2. Kemiringan	37
3.2.3. Penggunaan Lahan	38
3.3. Kependudukan	40
3.3.1. Jumlah, Persebaran dan Kepadatan Penduduk	40
3.3.2. Laju Pertumbuhan Penduduk	43
3.3.3. Komposisi Penduduk Menurut Golongan Usia dan Jenis Kelamin	45
3.3.4. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Tingkat Pendidikan	47
3.4. Kondisi Ekonomi Daerah Penelitian	50
3.5. Kebijakan Pengembangan Wilayah Terkait Kegiatan Industri di Propinsi Banten	55
3.5.1. Analisis Permasalahan Sektor Industri	55
3.5.2. Arah Pengembangan Sektor Industri	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1. Karakteristik Kegiatan Industri di Propinsi Banten	60
4.1.1. Jumlah Industri Menurut Golongan Industri	61
4.1.2. Jumlah Tenaga Kerja Menurut Golongan Industri	68
4.1.3. Nilai Tambah Industri Menurut Golongan Industri	72
4.1.4. Matriks Hubungan Antara Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai Tambah Industri (karakteristik kegiatan industri)	82
4.2. Kajian tingkat industrialisasi daerah di Propinsi Banten	86
4.2.1. Kondisi Umum Kegiatan Industri	86



4.2.2. Jumlah Industri	88
4.2.3. Jumlah Tenaga Kerja	91
4.2.4. PDRB Sektor Industri	94
4.2.5. Sumbangan Sektor Industri Terhadap PDRB	98
4.2.6. Tingkat Spesialisasi	102
4.2.6.1. Nilai Location Quotient Menurut Kabupaten/Kota	103
4.2.6.2. Nilai Location Quotient Sektor Industri	105
4.2.7. Tingkat Industrialisasi Berdasarkan Komposit Seluruh Variabel	106
4.3. Hubungan tingkat industrialisasi daerah dengan karakteristik daerah di Propinsi Banten	109
4.3.1. Hubungan Tingkat Industrialisasi dengan Kemiringan Lereng	111
4.3.2. Hubungan Tingkat Industrialisasi dengan Aksesibilitas	112
4.3.3. Hubungan Tingkat Industrialisasi dengan Investasi	114
4.3.4. Matriks Hubungan Tingkat Industrialisasi dengan Jumlah Penduduk	116
4.3.5. Matriks Hubungan Tingkat Industrialisasi dengan Laju Pertumbuhan Penduduk	116
4.3.6. Matriks Hubungan Tingkat Industrialisasi dengan TPAK	117
4.3.7. Matriks Hubungan Tingkat Industrialisasi dengan Laju Pertumbuhan Ekonomi	118
4.3.8. Matriks Hubungan Tingkat Industrialisasi dengan PDRB per kapita	119
4.4. Arah kebijakan pengembangan wilayah	119
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	122
5.1. Kesimpulan	122
5.2. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	126